

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA UKM BATIK DI PASAR BARU BANDUNG

Agustriani¹, Darmazakti Natajaya²

agustriani24081996@gmail.com¹ darmazakti_natajaya@yahoo.com²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia, Bandung Indonesia

ABSTRACT

This research's purpose is to measure how far the effect of entrepreneurial spirit and business location towards the success of UKM Batik in Pasar Baru Bandung. The population used in this research represent the population from UKM Batik in Pasar Baru which is 155 business actors. The sample taken is based on Probability Technique Sampling, Simple Random Sampling as much as 55 business actors. Multiple Regression, T Test, F Test and Classic Assumption and Pearson Coefficient are the Analysis Instrument in this research. The result of the research shows that based on the hypothesis, we could see how big both entrepreneurial spirit variable and business location towards the success the business, and the result of T-Test Analysis shown entrepreneurial spirit affects significantly towards business success whereas business location significantly affects towards business success.

Keywords: entrepreneurship, business location, successful business

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha UKM Batik di Pasar Baru Bandung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang diambil dari jumlah UKM Batik di Pasar Baru Bandung sebanyak 155 pelaku usaha. Sampel yang diambil berdasarkan Teknik Probability sampling, simple random sampling sebanyak 55 pelaku usaha. Instrumen analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f dan asumsi klasik dan koefisien Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dapat dilihat besarnya pengaruh variabel Jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha, dan hasil analisis uji-t diketahui pengaruh jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, Sedangkan lokasi usaha berdampak signifikan pada keberhasilan usaha.

Kata kunci : jiwa kewirausahaan, lokasi usaha, keberhasilan usaha

PENDAHULUAN

Globalisasi dunia merupakan salah satu ciri utama dalam era tahun 2000-an, yang ditandai dengan kemajuan di bidang komunikasi dan informasi. Di bidang ekonomi era globalisasi ditandai oleh terjadinya perdagangan bebas, khususnya di Negara Asia Pasifik (APEC) pada tahun 2010 dan yang belum lama ini MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada tahun 2015. Perdagangan bebas berarti barang atau jasa yang dihasilkan salah satu negara yang tergabung dalam ASEAN dan Asia Pasifik akan bebas di pasarkan dan bersaing di masing-masing negara.

Era perdagangan bebas ini sangat menguntungkan untuk konsumen memiliki berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. Konsumen akan memilih barang dan jasa yang berkualitas dengan harga relatif murah. Hal ini selanjutnya akan memicu tingkat persaingan yang semakin tinggi.

Saat ini di Indonesia persaingan bisnis sedang berkembang, banyak para wirausahawan yang mencari peluang usaha. Wirausaha merupakan salah satu peran penting dalam perekonomian modern saat ini. Usaha yang saat ini banyak diminati oleh para wirausaha adalah usaha kecil menengah atau biasa dikenal dengan istilah UKM yang memiliki potensi besar dalam menciptakan hasil karya dari sumber daya yang tersedia menjadi suatu produk yang mempunyai nilai jual yang tinggi serta mampu bersaing dengan produk lain.

Meski kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia meningkat, tetapi di Indonesia masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki. Seperti bagaimana memberikan akses-akses terhadap potensi pasar global untuk para UKM. Di Indonesia Salah satunya provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bandung yang difasilitasi oleh pemerintah untuk UKM agar dapat meningkatkan produktifitas dan ekonomi kreatif.

UKM diharapkan dapat menjadi salah satu tumpuan perekonomian dalam jangka panjang di Indonesia. Tanpa adanya usaha kecil, roda perekonomian di Indonesia tidak akan berjalan dengan lancar dan akan banyak memberikan dampak pada usaha skala besar. Selain itu, sifat dari usaha kecil dapat menjadi ruang untuk para pencari kerja dan usaha kecil menengah dapat mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah memberi perhatian lebih pada usaha kecil menengah untuk menjaga kondisi ekonomi Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Jiwa kewirausahaan

Suryana (2014:10) mengatakan bahwa “Jiwa kewirausahaan akan selalu ada pada setiap orang yang memiliki kemampuan secara kreatif dan inovatif, pada setiap orang yang menyukai suatu perubahan, perbaruan, kemajuan, dan tantangan.” Sedangkan menurut **Trustorini Handayani (2017:26)** mengatakan bahwa “Wirausaha merupakan orang yang memiliki jiwa kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, ulet dan tekun, rajin, disiplin, siap menghadapi resiko, jeli melihat dan meraih peluang, piawai mengelola sumber daya, dalam membangun, mengembangkan dan menjadikan usaha atau perusahaannya unggul.”

Menurut suryana (2017:22) seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penuh percaya diri
2. Memiliki Inisiatif
3. Memiliki motif prestasi
4. Memiliki kepemimpinan
5. Berani mengambil risiko

Lokasi usaha

Menurut **Bernan & Evans dalam jurnal Hendra Fure (2013:276)** mengatakan bahwa “Lokasi adalah faktor yang sangat penting dalam bauran eceran, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis pada sebuah gerai atau toko akan lebih sukses dibandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis.”

Menurut **Bernan & Evans dalam jurnal Hendra Fure (2013:276)**, indikator dari lokasi yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan lahan parkir
2. Memiliki tempat usaha yang cukup luas
3. Lokasi pasar dilalui banyak alat transportasi
4. Lokasi usaha yang strategis

Keberhasilan usaha

Menurut **Suryana (2011:85)** dalam jurnal **Susi Sulatri (2017:40)** mengatakan bahwa “Keberhasilan usaha yaitu keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan

berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.”

Menurut **Suryana (2003:85)** dalam jurnal **Susi Sulastri (2017:41)** Indikator keberhasilan usaha yaitu sebagai berikut:

1. Modal
2. Pendapatan
3. Volume penjualan
4. Output produksi
5. Tenaga kerja

Sub Hipotesis :

H1: Secara Parsial terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Batik di Pasar baru Bandung.

H2: Secara Parsial terdapat pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Batik di Pasar baru Bandung.

Hipotesis Utama:

Secara Simultan terdapat pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Batik di Pasar baru Bandung.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2014:38)** objek penelitian merupakan “Suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek penelitian ini yaitu seluruh pengusaha batik yang berada di Pasar Baru Bandung. Objek penelitian yang digunakan penulis ini adalah jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha.

Metode Penelitian

Metode penelitian menurut **Sugiyono (2017:2)** pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

TEKNIK PENENTUAN DATA

Populasi dan Sampel

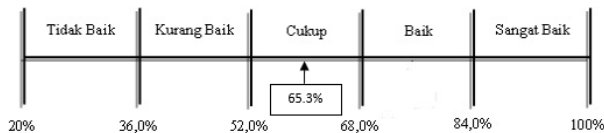
Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha Ukm Batik di Pasar Baru Bandung yang berjumlah 115 pelaku usaha. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *slovin* untuk mengetahui jumlah populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Jiwa Kewirausahaan

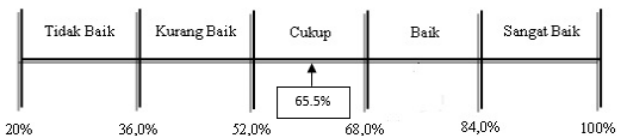
No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Percaya Diri	363	550	66	Cukup Baik
2.	Inisiatif	355	550	64.5	Cukup Baik
3.	Motif Berprestasi	355	550	64.5	Cukup Baik
4.	Jiwa Kepemimpinan	544	825	65.9	Cukup Baik
5.	Berani Mengambil Resiko	179	275	65.1	Cukup Baik
Jumlah		1796	2750		
Skor Total		1796/2750x100%=65.3%			Cukup Baik



Dilihat dari keseluruhan jiwa kewirausahaan mendapatkan skor tanggapan responden dengan 65,3% dimana jika melihat dari kriteria menurut **Umi Narimawati (2009:84)** tergolong pada kategori Cukup Baik.

Lokasi usaha

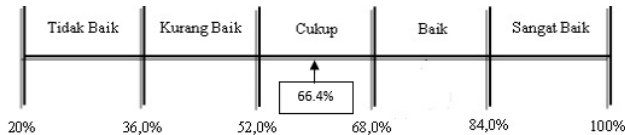
No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Ketersediaan Lahan Parkir	176	275	64	Cukup Tersedia
2.	Memiliki Tempat Yang Cukup Luas	175	275	63.6	Cukup Luas
3.	Lokasi Pasar dilalui Banyak Transportasi	367	550	66.7	Cukup Baik
4.	Lokasi Yang Strategis	363	550	66	Cukup Strategis
Jumlah		1081	1650		
Skor Total		1081/1650x100%=65.5%			Cukup Baik



Dilihat dari keseluruhan Lokasi usaha mendapatkan skor tanggapan responden dengan 65.5% dimana jika melihat dari kriteria menurut **Umi Narimawati (2009:84)** tergolong pada kategori Tinggi.

Keberhasilan usaha

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Total (%)	Kategori
1.	Modal	185	275	67.3	Cukup Baik
2.	Pendapatan	184	275	66.9	Cukup Baik
3.	Volume Penjualan	185	275	67.3	Cukup Baik
4.	Tenaga Kerja	176	275	64	Cukup Baik
Jumlah		730	1100		
Skor Total		730/1100x100%=66.4%			Cukup Baik



Dilihat dari keseluruhan Keberhasilan usaha mendapatkan skor tanggapan responden dengan 66,4% dimana jika melihat dari kriteria menurut **Urni Narimawati (2009:84)** tergolong pada kategori Tinggi.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,481	1,277		,377	,708
	Jiwa Kewirausahaan	,214	,050	,427	4,252	,000
	Lokasi Usaha	,331	,070	,477	4,755	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

$$\hat{Y} = 0.481 + 0,214X_1 + 0,331X_2$$

Dari persamaan linier berganda diatas dapat dilihat besarnya konstanta adalah 0.481 artinya jika Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha bernilai 0, maka Keberhasilan Usaha akan tetap bernilai 0.481. Koefisien Regresi Variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 0.214 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Jiwa Kewirausahaan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0.214. Koefisien Regresi Variabel Lokasi Usaha sebesar 0.331 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Lokasi Usaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0.331.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik yaitu persyaratan sebelum melakukan regresi, sebelum melakukan regresi ada 3 tahap atau yang harus diujikan agar dapat memenuhi syarat untuk dilakukannya uji regresi berganda

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,32725146
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,103
	Negative	-,141
Kolmogorov-Smirnov Z		1,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regresi itu yang baik adalah regresi yang mempunyai data yang berdistribusi normal dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya diatas 0,5 pada data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi 0,223 dapat dikatakan data tersebut normal.

Uji Multi Kolinearitas

regresi yang tidak hanya mempunyai hubungan antara variabel bebasnya, dalam uji ini akan lebih menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X1) dan (X2) apakah terdapat hubungan atau tidak. Apabila dilihat dari tabel dibawah ini nilai tolerance kedua variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai VIF nya kurang dari 10

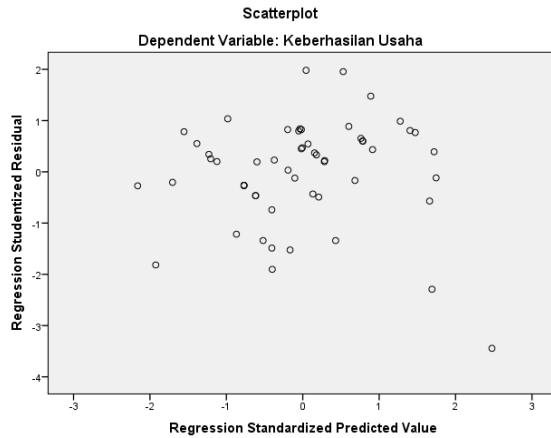
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jiwa Kewirausahaan	,696	1,436
	Lokasi Usaha	,696	1,436

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Uji Heteroskedastisitas

regresi yang memiliki data yang beragam dan tidak hanya memiliki data yang menumpuk pada satu jawaban tujuan uji ini adalah mengetahui apakah data yang digunakan menyebar atau tidak. Apabila dilihat dari gambar dibawah ini ditarik garis membagi empat bagian maka dapat terlihat penyebaran titik-titik tersebut akan berada pada empat bagian tersebut.



ANALISIS KOEFISIEN KORELASI (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,621	1,35253

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel di atas dilihat bahwa hubungan antar Jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha dengan Keberhasilan usaha sebesar 0,794. Nilai 0.794 menurut **Sugyono (2017:184)** berada pada Interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (r^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,621	1,35253

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel di atas dilihat bahwa pengaruh Jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap Keberhasilan usaha 63.5% sedangkan sisanya 36.5% merupakan penentu kontribusi dari variabel lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,481	1,277		,377	,708
	Jiwa Kewirausahaan	,214	,050	,427	4,252	,000
	Lokasi Usaha	,331	,070	,477	4,755	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Jika dilihat secara parsial Jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha pada Ukm Batik di Pasar Baru Bandung. Hal ini dikarenakan t_{hitung} yang di dapat Jiwa kewirausahaan yaitu 4,252 lebih besar dari t_{tabel} . Dan pada variabel Lokasi usaha t_{hitung} yang di dapat adalah 4,755 melebihi dari t_{tabel} .

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165,362	2	82,681	45,197	,000 ^b
	Residual	95,126	52	1,829		
	Total	260,488	54			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Jiwa Kewirausahaan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan Jiwa kewirausahaan dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan F_{hitung} yang didapat yaitu 45,197 lebih besar dari F_{tabel} yang bernilai 3,18

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Maka berdasarkan penjelasan dan teori dan konsep yang mendukung penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Indikator Jiwa Kepernirnpinan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator Inisiatif dan Motif Berprestasi memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik. Namun secara umum semua indikator masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini terbukti sesuai dengan kondisi lapangan bahwa pelaku usaha masih harus lebih mampu menerapkan jiwa kewirausahaan di dalam dirinya.
2. Indikator lokasi Pasar dilalui Banyak Transportasi memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator Memiliki Tempat Yang Cukup Luas memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini terbukti

- sesuai dengan kondisi dilapangan bahwa lokasi usaha yang tersedia cukup mempengaruhi para pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya.
3. Indikator Peningkatan Modal dan volume penjualan memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator tenaga kerja memperoleh persentase terendah dengan kategori cukup baik. Hal ini terbukti dengan kondisi dilapangan bahwa Keberhasilan Usaha cukup berkembang di Ukm ini.
 4. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis yang dinyatakan dengan adanya pengaruh positif dari Jiwa Kewirausahaan (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UKM Batik di Pasar Baru Bandung.
 5. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis yang dinyatakan dengan adanya pengaruh positif dari Lokasi Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UKM Batik di Pasar Baru Bandung.
 6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara Jiwa Kewirausahaan dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Batik di Pasar Baru Bandung, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis yang dinyatakan dengan adanya pengaruh positif dari Jiwa Kewirausahaan (X1) dan Lokasi Usaha (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pada UKM Batik di Pasar Baru Bandung.

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Jiwa kewirausahaan pada indikator yang sangat tinggi yaitu pada indikator percaya diri dan memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi terhadap usaha Ukm Batik di Pasar Baru Bandung untuk rncapai keberhasilan usaha.
2. Sehubung dengan tanggapan responden mengenai Lokasi usaha pada indikator yang sangat tinggi yaitu pada indikator Lokasi pasar dilalui banyak transportasi. Hal ini terbukti sesuai dengan fakta dilapangan bahwa lokasi usaha Ukm Batik di Pasar Baru Bandung berada ditengah-tengah kota dan dekat dengan pusat keramaian dan dapat dikatakan bahwa lokasi pasar cukup strategis.
3. Sehubung dengan tanggapan responden mengenai Keberhasilan usaha pada indikator yang sangat tinggi yaitu pada indikator modal dan volume penjualan sehingga hal ini dapat menjadi salah satu pendukung akan tercapainya keberhasilan usaha para pelaku usaha Ukm Batik di Pasar Baru Bandung.
4. Sehubung dengan pengembangan ilmu diharapkan lebih mengernbangkan dengan bukti penelitian terdahulu dari konsep yang telah diteliti mengenai variabel-variabel

yang sarna dengan penelitian ini. Untuk penelitian berikutnya agar dapat rnengembangkan variabel-variabel yang ada dengan sarnpel yang berbeda atau sarnpel yang digunakan lebih banyak sehingga diperoleh kesimpulan yang rndukung teori serta konsep yang telah ada sebelumnya dan lebih rndalarni variabel Jiwa .kewirausahaan, lokasi usaha dan keberhasilan usaha.

Daftar Pustaka

Alfina Dewi Ratnasari. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. Volume 5, Nomor 1. ISSN 2355-5408.

(UBR) di Klaster Batik Jenggot Kota Pekalongan. Volume 3 Nomor 3. PISSN: 2338-1604 dan E-ISSN: 2407-8751

Dananjaya. 2014. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis terhadap Keberhasilan Gapoktan Simantri di Kabupaten Tabanan. Vol. 2, No. 2. ISSN: 2355-0759.

Eddy Soeryanto Seogoto. 2014. Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Eko Nur Fu'ad. 2015. Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil Di Komplek Shopping Centre Jepara. Vol. 30 No. 1. ISSN: 085-1442.

Eri Wirandana et al. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. Vol.1 No. V. ISSN: 2505-5406

Fetdman, Maryann et al . 2005. Jurisdictional Advantage. Vol. 5 Issue 1. ISSN: 1531-3468

Handayani, Trustorini. 2017. Pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung. Vol. 7 No. 1. ISSN: 2086-0455.

Hendra Fure. 2013. Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174.

Sugiyono.2014.Metode Penelitian Bisnis.Bandung: Alfabeta.